

Daftar isi

- Awal
- 1Sejarah
 - 1.1ALRI Divisi IV (A)
 - 1.2Pembentukan Provinsi Kalsel
- 2Geografi
 - 2.1Keanekaragaman hayati
 - 2.2Sumber Daya Alam
- 3Pemerintahan
 - 3.1Daftar gubernur
 - 3.2Dewan Perwakilan
 - 3.3Daftar Kabupaten dan Kota
 - 3.4Daftar Kecamatan dan kelurahan
- 4Demografi
 - 4.1Suku bangsa
 - 4.2Bahasa
 - 4.3Agama
 - 4.4Tempat ibadah
- 5Pendidikan
 - 5.1Perguruan Tinggi
 - 5.1.1Perguruan Tinggi Negeri (PTN)
 - 5.1.1.1Kota Banjarmasin dan Banjarbaru
 - 5.1.1.2Kabupaten Tanah Laut
 - 5.2Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
 - 5.2.1Kota Banjarmasin dan Banjarbaru
 - 5.2.2Kabupaten Banjar
 - 5.2.3Kabupaten Tanah Bumbu
 - 5.2.4Kabupaten Tapin
 - 5.2.5Kabupaten Kotabaru
 - 5.2.6Kabupaten Hulu Sungai Tengah
 - 5.3Pesantren
- 6Perekonomian
 - 6.1Tenaga kerja
 - 6.2Pertanian & Perkebunan
 - 6.3Industri
 - 6.4Pertambangan
 - 6.5Keuangan & Perbankan
- 7Pariwisata
 - 7.1Olahraga
 - 7.2Musik
 - 7.3Tarian tradisional
 - 7.4Rumah Adat

- # Kalimantan Selatan

<h1>Kalimantan Selatan</h1>	
<h2>Provinsi</h2>	
<h3>Kalsel</h3>	
<p>Transkripsi bahasa Banjar</p> <p>• Abjad Jawi كاليمانتان سلان</p>	

Demografi

[Suku bangsa](#)
[Bahasa](#)
[Agama](#)
[Tempat ibadah](#)

Pendidikan

[Perguruan Tinggi](#)
[Perguruan Tinggi Negeri \(PTN\)](#)
[Kota Banjarmasin dan Banjarbaru](#)
[Kabupaten Tanah Laut](#)
[Perguruan Tinggi Swasta \(PTS\)](#)
[Kota Banjarmasin dan Banjarbaru](#)
[Kabupaten Banjar](#)
[Kabupaten Tanah Bumbu](#)
[Kabupaten Tapin](#)
[Kabupaten Kotabaru](#)
[Kabupaten Hulu Sungai Tengah](#)
[Pesantren](#)

Perekonomian

[Tenaga kerja](#)
[Pertanian & Perkebunan](#)
[Industri](#)
[Pertambangan](#)
[Keuangan & Perbankan](#)

Pariwisata

[Olahraga](#)
[Musik](#)
[Tarian tradisional](#)
[Rumah Adat](#)
[Makanan dan Minuman](#)

Seni dan Budaya

[Seni Karawitan](#)
[Teater tradisional dan wayang](#)
[Tarian](#)
[Tarian suku Banjar](#)
[Tarian suku Dayak Bukit](#)
[Lagu](#)
[Rumah Adat](#)
[Pakaian Adat](#)
[Pakaian Pengantin Suku Banjar](#)
[Pakaian Pemuda-pemudi](#)

Gedung dan Bangunan

[Tempat Ibadah](#)
[Islam](#)
[Kristen Protestan](#)
[Kristen Katolik](#)
[Hindu](#)
[Budha](#)
[Konghucu](#)
[Rumah Sakit](#)
[Hotel](#)

Rujukan

Pranala luar

Referensi

Sejarah

Artikel utama: [Sejarah Kalimantan Selatan](#)

Kawasan Kalimantan Selatan pada masa lalu merupakan bagian dari 3 kerajaan besar yang pernah secara berturut-turut memiliki wilayah di daerah ini, yakni [Kerajaan Negara Dipa](#), diteruskan oleh [Kerajaan Negara Daha](#) dan diteruskan oleh [Kesultanan Banjar](#). Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Kalimantan dijadikan provinsi tersendiri dengan gubernur pertama [Gubernur Ir. Pangeran Muhammad Noor](#) yang menjabat sampai dibuatnya Perjanjian Linggarjati.

ALRI Divisi IV (A)

Artikel utama: [Angkatan Laut Republik Indonesia \(ALRI\) Divisi IV \(A\)](#)

Dari kiri ke kanan, atas ke bawah: Rumah adat Banjar Bubungan Tinggi, Kantor Gubernur Kalimantan Selatan, Tari Baksa Kembang, Pasar Terapung Banjarmasin, Taman Cahaya Bumi Selamat Martapura, Monumen Ketupat Kandungan, Siring Laut Kotabaru dan Monumen Tanjung Puri Tabalong



Lambang

Julukan: Bumi Lambung Mangkurat
Motto: Waja sampai kaputing^[a]
(Banjar) Tetap semangat dan kuat seperti baja dari awal sampai akhir



Peta

Negara Indonesia
Dasar hukum pendirian Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022^[1]
Hari jadi 14 Agustus 1950

Ibu kota Kota Banjarbaru
Jumlah satuan pemerintahan **Daftar**
Kabupaten: 11
Kota: 2
Kecamatan: 156
Kelurahan: 144
Desa: 1.867

Pemerintahan
• **Gubernur** [Sahbirin Noor](#)
• **Wakil Gubernur** [Muhidin](#)
• **Sekretaris Daerah** [Arsyadi](#)
• **Ketua DPRD** [Noormiliyani A. Sulaiman](#)

Luas^[2]
• **Total** 38.744,00 km² (14,959,14 sq mi)

Populasi (2021)^[3]
• **Total** 4.119.824
• **Kepadatan** 105,51/km² (273,3/sq mi)

Demografi
• **Agama** Islam 97,02%
Kristen 1,87%
— Protestan 1,33%
— Katolik 0,54%
Hindu 0,58%
Buddha 0,30%
Lainnya 0,23%^{[3][4]}
• **Bahasa** **Daftar**
[Indonesia](#) (resmi)
[Banjar](#) (dominan)
[Bugis](#)
[Melayu](#)
[Dayak](#)
—[Dayak Meratus](#) ([Bukit](#))^[5]
—[Dayak Bakumpai](#)^[6]
—[Dayak Maanyan Warukin](#)^[7]
—[Dayak Dusun Balangan](#)^[8]
—[Dayak Samihim](#) ([Dusun Tumbang](#))^[9]
—[Dayak Deah](#)^[10]
—[Dayak Berangas](#)

Sejarah pemerintahan di Kalimantan Selatan juga diwarnai dengan terbentuknya organisasi Angkatan Laut Republik Indonesia (ALRI) Divisi IV (https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Angkatan_Laut_Republik_Indonesia_%28ALRI%29_Divisi_IV_%28A%29&summary=%2F*+top+*%2F+#ALRI_Divisi_IV) di Mojokerto, Jawa Timur yang mempersatukan kekuatan dan pejuang asal Kalimantan yang berada di Jawa. Dengan ditandatanganinya Perjanjian Linggarjati menyebabkan Kalimantan terpisah dari Republik Indonesia. Dalam keadaan ini pemimpin ALRI IV mengambil langkah untuk kedaulatan Kalimantan sebagai bagian wilayah Indonesia, melalui suatu proklamasi yang ditandatangani oleh Gubernur ALRI Hasan Basry di Kandangan 17 Mei 1949 yang isinya menyatakan bahwa rakyat Indonesia di Kalimantan Selatan memaklumkan berdirinya pemerintahan Gubernur tentara ALRI yang melingkupi seluruh wilayah Kalimantan Selatan (dan tengah). Wilayah itu dinyatakan sebagai bagian dari wilayah RI sesuai Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Upaya yang dilakukan dianggap sebagai upaya tandingan atas dibentuknya Dewan Banjar oleh Belanda"

Pembentukan Provinsi Kalsel

Menyusul kembalinya Indonesia ke bentuk negara kesatuan kehidupan pemerintahan di daerah juga mengalami penataan. Provinsi Kalimantan pada masa itu terdiri atas 3 (tiga) karesidenan yaitu Karesidenan Kalimantan Barat, Karesidenan Kalimantan Selatan dan Karesidenan Kalimantan Timur. Provinsi Kalimantan, kemudian dipecah menjadi 3 provinsi, masing-masing Kalimantan Barat, Timur dan Selatan yang dituangkan dalam UU No. 25 Tahun 1956. Berdasarkan UU No. 21 Tahun 1957, sebagian besar daerah sebelah barat dan utara wilayah Kalimantan Selatan dijadikan Provinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan UU No. 27 Tahun 1959 memisahkan bagian utara dari daerah Kabupaten Kotabaru dan memasukkan wilayah itu ke dalam kekuasaan Provinsi Kalimantan Timur. Sejak saat itu Provinsi Kalimantan Selatan tidak lagi mengalami perubahan wilayah, dan tetap seperti adanya. Adapun UU No.25 Tahun 1956 yang merupakan dasar pembentukan Provinsi Kalimantan Selatan kemudian diperbaharui dengan UU No. 10 Tahun 1957 dan UU No. 27 Tahun 1959 dan terakhir UU No. 8 Tahun 2022.

Geografi

Secara geografis, Kalimantan Selatan berada di bagian tenggara pulau Kalimantan, memiliki kawasan dataran rendah di bagian barat dan pantai timur, serta dataran tinggi yang dibentuk oleh Pegunungan Meratus di tengah.

Keanekaragaman hayati

Kalimantan Selatan terdiri atas dua ciri geografi utama, yakni dataran rendah dan dataran tinggi. Kawasan dataran rendah kebanyakan berupa lahan gambut hingga rawa-rawa sehingga kaya akan sumber keanekaragaman hayati satwa air tawar. Kawasan dataran tinggi sebagian masih merupakan hutan tropis alami dan dilindungi oleh pemerintah.

Sumber Daya Alam

Kehutanan: Hutan Tetap (139.315 ha), Hutan Produksi (1.325.024 ha), Hutan Lindung (139.315 ha), Hutan Konvensi (348.919 ha) Perkebunan: Perkebunan Negara (229.541 ha) Bahan Galian: batu bara, minyak, pasir kwarsa, biji besi, dll^[17]

Pemerintahan



Bangunan baru Kantor Gubernur Kalimantan Selatan dengan motif Rumah Banjar Bubungan Tinggi yang berada di kawasan Cempaka, Kota Banjarbaru.



Bangunan lama Kantor Gubernur Kalimantan Selatan dengan motif Rumah Bubungan Tinggi. Kawasan ini juga merupakan situs Kantor Gouverneur Borneo Hindia Belanda (th. 1938)/Kalimantan (th. 1950).

Provinsi Kalimantan Selatan dipimpin oleh seorang gubernur yang dipilih dalam pemilihan secara langsung bersama dengan wakilnya untuk masa jabatan 5 tahun. Gubernur selain sebagai pemerintah daerah juga berperan sebagai perwakilan atau perpanjangan tangan pemerintah pusat di wilayah provinsi yang kewenangannya diatur dalam Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 dan Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2010.

Sementara hubungan pemerintah provinsi dengan pemerintah kabupaten dan kota bukan subordinat, masing-masing pemerintahan daerah tersebut mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Sejak tanggal 14 Agustus 2011, aktivitas pemerintahan Kalimantan Selatan berpindah dari Kota Banjarmasin ke Kota Banjarbaru.

<div><div><div><div><div></div><div>Jawa</div></div><div><div></div><div>Madura</div></div></div><div><div><div></div><div>Mandar</div></div><div><div></div><div>Bajau Rampa^[11]</div></div></div></div></div>	
<div><div><div><div></div><div><div><div></div><div><div>•</div></div></div><div>IPM</div></div></div></div></div>	<div>71,28 (2021)<div>tinggi^[12]</div></div>
<div><div><div><div></div><div>Zona waktu</div></div></div></div>	UTC+08:00 (WITA)
<div><div><div><div></div><div>Kode pos</div></div><div><div></div><div>Kode area telepon</div></div></div></div>	<div>70xxx-72xxx</div> <div><div><div><div></div><div>Daftar</div></div><div>0511 - Banjarmasin, Banjarbaru, Martapura, Marabahan</div><div>0512 - Pelaihari</div><div>0517 - Kandangan, Barabai, Rantau, Negara</div><div>0518 - Kotabaru, Batulicin</div><div>0526 - Tanjung, Balangan</div><div>0527 - Amuntai</div><div>ID-KS</div></div></div>



Peta Administrasi provinsi Kalimantan Selatan



Perangko Republik Indonesia (2010).



Provinsi Borneo saat masa awal kemerdekaan, tahun 1945.

Daftar gubernur

Artikel utama: *Daftar Gubernur Kalimantan Selatan*

Berikut adalah daftar orang yang pernah menjabat Gubernur Kalimantan Selatan. Antara tahun 1945 dan 1957 gubernur mengepalai Provinsi Kalimantan. Selanjutnya tahun 1957 provinsi Kalimantan diwarisi oleh Provinsi Kalimantan Selatan yang tetap beribu kota di Banjarmasin.



naskah asli yang
berkaitan dengan artikel
ini:

**Undang-Undang
Republik Indonesia
Nomor 8 Tahun 2022**

No.	Foto	Gubernur	Mulai jabatan	Akhir jabatan	Masa	Ket.	Wakil Gubernur
1		<u>Syarkawi</u>	1957	1959	1		
2		<u>Maksud</u>	1959	1963	2		
—		<u>Abu Jazid Bustomi</u> (Penjabat)	1963	1963	—		
3		<u>Aberani Sulaiman</u>	1963	1968	3		
4		<u>Jamani</u>	1968	1970	4	[18]	
5		<u>Subarjo Sosroroyo</u>	1970	1980	5		
					6		
6		<u>Mistar Cokrokusumo</u>	1980	1984	7		
7		<u>Muhammad Said</u>	1984	1995	8		
					9		<u>Gusti Hasan Aman</u> (1992–95)
8		<u>Gusti Hasan Aman</u>	1995	2000	10		Bachtiar Murad
9		<u>Sjachriel Darham</u>	2000	Maret 2005	11		Husin Kasah
—		<u>Tursandi Alwi</u> (Penjabat)	Maret 2005	9 Agustus 2005	—		—
10		<u>Rudy Ariffin</u>	5 Agustus 2005	5 Agustus 2010	12		<u>Rosehan Noor Bahri</u>
			5 Agustus 2010	5 Agustus 2015	13		<u>Rudy Resnawan</u>
—		<u>Tarmizi Abdul Karim</u> (Penjabat)	10 Agustus 2015	12 Februari 2016	—		—
11		<u>Sahbirin Noor</u>	12 Februari 2016	12 Februari 2021	14		<u>Rudy Resnawan</u>

—		<u>Rudy Resnawan</u> (pelaksana tugas)	26 September 2020	5 Desember 2020			—
—		<u>Roy Rizali Anwar</u> (pelaksana harian)	12 Februari 2021	15 Februari 2021			
—		<u>Safrizal ZA</u> (penjabat)	15 Februari 2021	25 Agustus 2021	—		
(11)		<u>Sahbirin Noor</u>	25 Agustus 2021	<i>Petahana</i>	15		<u>Muhidin</u>

Dewan Perwakilan

Artikel utama: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan

DPRD Kalimantan Selatan beranggotakan 55 orang yang dipilih melalui pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Pimpinan DPRD Kalimantan Selatan terdiri dari 1 Ketua dan 3 Wakil Ketua yang berasal dari partai politik pemilik jumlah kursi dan suara terbanyak. Anggota DPRD Kalimantan Selatan yang sedang menjabat saat ini adalah hasil Pemilu 2019 yang dilantik pada 9 September 2019 oleh Ketua Pengadilan Tinggi Banjarmasin, Yohanes Ether Binti, di Ruang Paripurna Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Selatan.^{[19][20][21][22]} Komposisi anggota DPRD Kalimantan Selatan periode 2019-2024 terdiri dari 10 partai politik dimana Partai Golkar adalah partai politik pemilik kursi terbanyak yaitu 12 kursi.

Daftar Kabupaten dan Kota

Artikel utama: Daftar kabupaten dan kota di Kalimantan Selatan

No.	Kabupaten/kota	Pusat pemerintahan	Bupati/wali kota	Luas wilayah (km ²) ^[23]	Jumlah penduduk (2020) ^[23]	Kecamatan	Kelurahan/desa	Lambang
1	Kabupaten Balangan	Parangin	Abdul Hadi	1.878,30	130.355	8	3/154	
2	Kabupaten Banjar	Martapura	Saidi Mansyur	4.668,00	565.635	20	13/277	
3	Kabupaten Barito Kuala	Marabahan	Noormiliyani	2.996,46	313.021	17	6/195	

									
4	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Kandangan	Achmad Fikry	1.804,94	228.006	<u>11</u>	<u>4/144</u>		
5	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Barabai	Aulia Oktafiandi	1.472,00	258.721	<u>11</u>	<u>8/161</u>		
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Amuntai	Husairi Abdi (Plt.)	892,70	226.727	<u>10</u>	<u>5/214</u>		
7	Kabupaten Kotabaru	Kotabaru	Sayed Jafar Alaydrus	9.482,73	325.622	<u>21</u>	<u>4/198</u>		

									
8	Kabupaten Tabalong	Tanjung	Anang Syakhfiani	3.766,97	253.305	<u>12</u>	<u>10/121</u>		
9	Kabupaten Tanah Bumbu	Batulicin	Zairullah Azhar	5.006,96	322.646	<u>10</u>	<u>5/144</u>		
10	Kabupaten Tanah Laut	Pelaihari	Sukamta	3.631,35	348.966	<u>11</u>	<u>5/130</u>		

									
11	Kabupaten Tapin	Rantau	Arifin Arpan	2.700,82	189.475	12	9/126		
12	Kota Banjarbaru	-	Aditya Mufti Ariffin	371,00	253.442	5	20/-		
13	Kota Banjarmasin	-	Ibnu Sina	72,00	657.663	5	52/-		



Daftar Kecamatan dan kelurahan

Artikel utama: [Daftar kecamatan dan kelurahan di Kalimantan Selatan](#)

Provinsi Kalimantan Selatan terdiri dari 11 kabupaten, 2 kota, 153 kecamatan, 144 kelurahan dan 1.864 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai 3.930.251 jiwa dengan total luas wilayah 38.744,23 km².^{[24][25]}

No.	Kode Kemendagri	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km2)	Penduduk (jiwa)	2017		
					Kecamatan	Kelurahan	Desa
1	63.11	Kab. Balangan	1.878,30	125.288	8	3	154
2	63.03	Kab. Banjar	4.668,00	542.204	20	13	277
3	63.04	Kab. Barito Kuala	2.996,46	309.749	17	6	195
4	63.06	Kab. Hulu Sungai Selatan	1.804,94	221.200	11	4	144
5	63.07	Kab. Hulu Sungai Tengah	1.472,00	250.782	11	8	161
6	63.08	Kab. Hulu Sungai Utara	892,70	221.557	10	5	214
7	63.02	Kab. Kotabaru	9.482,73	318.853	21	4	198
8	63.09	Kab. Tabalong	3.766,97	238.000	12	10	121
9	63.10	Kab. Tanah Bumbu	5.006,96	310.309	10	5	144
10	63.01	Kab. Tanah Laut	3.631,35	344.730	11	5	130
11	63.05	Kab. Tapin	2.700,82	178.841	12	9	126
12	63.72	Kota Banjarbaru	371,00	221.735	5	20	-
13	63.71	Kota Banjarmasin	72,00	647.003	5	52	-
		TOTAL	38.744,23	3.930.251	153	144	1864

Demografi

Suku bangsa

Artikel utama: [Suku Banjar](#)

Penduduk asli yang menjadi mayoritas di Kalimantan Selatan adalah Suku [Banjar](#). Berdasarkan data [Sensus Penduduk Indonesia 2010](#), penduduk suku Banjar sebanyak 2.686.627 jiwa (74,34%), dari 3.613.992 jiwa penduduk.^[26] Suku Banjar terdiri atas 3 kelompok utama, yaitu :

1. Suku [Banjar Kuala](#), mendiami hilir Sungai Barito dan anak-anak sungainya, seperti Sungai Martapura, Sungai Alalak, Sungai Kuin, Sungai Kelayan, Sungai Riam Kanan, Sungai Riam Kiwa sampai Sungai Tabanio yang meliputi kawasan [Banjar Bakula](#)
2. Suku [Banjar Pahuluan](#), mendiami kawasan hulu [Banua Anam](#) atau aliran-aliran sungai yang berhulu di Pegunungan Meratus.
3. Suku [Banjar Batang Banyu](#), mendiami kawasan hilir [Banua Anam](#) pada aliran Sungai Nagara sampai Sungai Tabalong.

Kawasan [Banjar Bakula](#) meliputi Kota Banjarmasin, Kabupaten Banjar, Kota Banjarbaru, Kabupaten Barito Kuala dan Kabupaten Tanah Laut dimana penduduknya adalah Suku Banjar Kuala. Sedangkan kawasan Banua Anam terdiri dari Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong dimana di bagian hulunya didiami Suku Banjar Pahuluan dan bagian hilirnya didiami Suku Banjar Batang Banyu.



Kehidupan masyarakat Banjar di [Sungai Martapura](#) tempo dulu.

Suku bangsa lainnya yaitu suku Jawa (14,51%) yang menempati kawasan transmigrasi, suku Bugis (2,81%) yang mendiami kawasan pesisir pantai, suku Dayak (2,23%) yang bermukim di kawasan pegunungan Meratus dan aliran sungai Barito menuju hulu perbatasan Kalimantan Tengah dan suku-suku lainnya.^{[26] [27]}

Berdasarkan data dari Sensus Penduduk Indonesia 2010, berikut ini komposisi etnis atau suku bangsa di provinsi Kalimantan Selatan:^{[26] [27]}

Penduduk Kalimantan Selatan Berdasarkan Suku Bangsa (Sensus 2010)

No	Suku	Jumlah 2010	%
1	Banjar	2.686.627	74,34%
2	Jawa	524.276	14,51%
3	Bugis	101.727	2,81%
4	Dayak	80.708	2,23%
5	Madura	53.002	1,47%
6	Mandar	39.841	1,10%
7	Sunda	24.577	0,68%
8	Tionghoa	13.000	0,36%
9	Batak	12.408	0,34%
10	Bali	11.966	0,33%
	Suku-suku lainnya	65.845	1,82%
	Total	3.613.992	100%

Bahasa

Artikel utama: *Bahasa Banjar*

Bahasa yang digunakan dalam keseharian oleh suku Banjar sebagai bahasa ibu dan sebagai lingua franca bagi masyarakat Kalimantan Selatan umumnya adalah Bahasa Banjar yang memiliki dua dialek besar, yakni dialek Banjar Kuala^[28] dan dialek Banjar Hulu.^[29] Kawasan penutur dialek Banjar Kuala meliputi Kota Banjarmasin, Kabupaten Banjar, Kota Banjarbaru, Kabupaten Barito Kuala dan Kabupaten Tanah Laut. Sedangkan kawasan penutur dialek Banjar Hulu terdiri dari Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong.

Masyarakat Dayak di kawasan selatan Pegunungan Meratus menuturkan bahasa Dayak Meratus (d/h Bahasa Bukit)^[5] yang juga termasuk bahasa Melayik, seperti bahasa Banjar. Sedangkan Suku Dayak rumpun Dusun-Maanyan-Lawangan yang menuturkan bahasa Barito Timur mendiami kawasan utara Pegunungan Meratus menuturkan bahasa Dayak Maanyan Warukin,^[7] bahasa Dayak Dusun Halong,^{[8] [30]} bahasa Dayak Samihin (Dusun Tumbang),^[9] bahasa Dayak Deah/Dusun Deyah,^[10] bahasa Dayak Lawangan^[31] dan bahasa Dayak Abal. Suku Dayak rumpun Biaju yang menuturkan bahasa Barito Barat mendiami aliran sungai Barito menuturkan bahasa ibu antara lain bahasa Dayak Bakumpai^[32] dan bahasa Dayak Barangas.^[33] Termasuk pula bahasa Dayak Ngaju, bahasa yang berasal dari Kalimantan Tengah digunakan sebagai bahasa liturgi di lingkungan sinode Gereja Kalimantan Evangelis yang berkantor pusat di Kota Banjarmasin.

Agama

Artikel utama: *Agama di Kalimantan Selatan*

Islam adalah agama mayoritas yang dianut sekitar 96% masyarakat Kalimantan Selatan. Selain itu ada juga penganut agama Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, Khonghucu serta Kaharingan yang dianut masyarakat di kawasan Pegunungan Meratus.

Berikut adalah data penduduk menurut agama yang dianut tahun 2010 dan penduduk menurut agama tahun 2015 dan tempat ibadah data 2010) dan tahun

Penduduk menurut agama yang dianut

Nomor	Agama	Jumlah (2021) ^[3]	Konsentrasi	Jumlah (2010)	Konsentrasi
1	Islam	3.981.492	97,02%	3.505.000	96,67%
2	Kristen Protestan	54.581	1,33%	47.974	1,32%
3	Hindu	23.820	0,58%	16.064	0,44%
4	Kristen Katolik	22.255	0,54%	16.045	0,44%
5	Buddha	12.286	0,30%	11.675	0,32%
6	Konghucu	206	0,01%	236	0,01%
7	Lainnya	9.079	0,22%	28.776	0,79%
	Total	4.103.719	100%	3.626.616	100%

Tempat ibadah



Baayun Mulud, tradisi Suku Banjar dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.



3 Macam Busana Pengantin Banjar



Sinoman Hadrah, kesenian tradisional Suku Banjar untuk menyambut tamu.



Mappanretasi, pesta adat Suku Bugis Pagatan di Kabupaten Tanah Bumbu.



Masjid Sultan Suriansyah, Masjid Tertua di Kalimantan Selatan yang memiliki bentuk arsitektur tradisional Banjar.

Tempat ibadah (2009)^[34]

Nomor	Agama	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Islam	Masjid	2.368
		Musala/Langgar	7.038
		Jumlah	9.406
2	Kristen	Gereja	86
		Semi/Darurat	66
		Jumlah	152
3	Katolik	Gereja	11
		Kapel/Darurat	48
		Jumlah	59
4	Hindu	Pura/Kuil	62
		Sanggha/Balai	1.328
		Jumlah	1.390
4	Buddha	Vihara/Cetya	21
		Klenteng	3
		Jumlah	24



Masjid Raya Sabdal Muhtadin, Masjid terbesar di Banjarmasin yang memiliki bentuk kubah seperti tanggui, yaitu topi tradisional suku Banjar



Makam Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari, ulama fiqh asal Martapura.

Pendidikan

Perguruan Tinggi

Artikel utama: [Daftar perguruan tinggi di Kalimantan Selatan](#)

Perguruan Tinggi Negeri (PTN)

Artikel utama: [Daftar perguruan tinggi negeri di Kalimantan Selatan](#)

Kota Banjarmasin dan Banjarbaru

- [Institut Agama Islam Negeri \(IAIN\) Antasari](#)
- [Poltekkes Banjarmasin](#)
- [Politeknik Negeri Banjarmasin \(POLIBAN\)](#)
- [Universitas Lambung Mangkurat \(ULM\)](#)

Kabupaten Tanah Laut

- [Politeknik Negeri Tanah Laut \(POLITALA\)](#)

Perguruan Tinggi Swasta (PTS)

Artikel utama: [Daftar perguruan tinggi swasta di Kalimantan Selatan](#)

Kota Banjarmasin dan Banjarbaru

- [Akademik Bidan Bunga Kalimantan](#)
- [Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari](#)
- [Akademi Kebidanan Abdi Persada](#)
- [Akademi Kebidanan Banjarbaru](#)
- [Akademi Kebidanan Banua Bina Husada](#)
- [Akademi Kebidanan Sari Mulia](#)
- [Akademi Kebidanan YAPKESBI Banjarbaru](#)
- [Akademi Keperawatan Pandan Harum](#)
- [Akademi Keperawatan Kesehatan KODAM IX Mulawarman](#)
- [Akademi Keperawatan Suaka Insan](#)
- [Akademi Teknik Radiodiagnostik Dan Radioterapi Citra Intan Persada Banjarmasin \(ATRO\)](#)
- [Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia Banjarmasin](#)
- [Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin](#)
- [Akademi Pariwisata Banjarmasin](#)
- [Akademi Pariwisata Nasional Banjarmasin](#)
- [Akademi Teknik Pembangunan Nasional](#)
- [Akademi Teknologi Radiodiagnostik & Terapi Citra Intan Persada](#)
- [Universitas Achmad Yani \(UVAYA\)](#)
- [Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari \(UNISKA\)](#)
- [Universitas Muhammadiyah Banjarmasin \(UMBJM\) \(<http://umbjm.ac.id>\)](#)
- [Sekolah Tinggi Agama Islam \(STAI\) Al-Jami Banjarmasin](#)
- [Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer \(STMIK\) Indonesia Banjarmasin](#)
- [Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi \(STIA\) Bina Banua](#)
- [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia \(STIEI\)^{\[35\]}](#)
- [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional \(STIENAS\)](#)
- [Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sultan Adam \(STIH SA\)](#)
- [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan \(STIKes\) Suaka Insan](#)
- [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan \(STIKes\) Cahaya Bangsa Banjarmasin](#)
- [Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia \(STKIP PGRI\) Banjarmasin](#)



Gereja Maranatha Banjarmasin dengan arsitektur tradisional Banjar



Klenteng di kawasan Pecinan Banjarmasin

- Politeknik Hasnur
- Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Banjarmasin
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Setia Banjarmasin.
- [STMIK Banjarbaru](#)

Kabupaten Banjar

- Akademi Kebidanan Martapura
- Akademi Keperawatan Intan Martapura
- Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Martapura

Kabupaten Tanah Bumbu

- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Darul Azhar Batulicin

Kabupaten Tapin

- Politeknik Islam Syekh Salman Al-Farisi Rantau

Kabupaten Kotabaru

- Politeknik Kotabaru
- STIT Darul Ulum Kotabaru
- STKIP Paris Barantai Kotabaru

Kabupaten Hulu Sungai Tengah

- Akademi Keperawatan Barabai
- Akademi Manajemen Koperasi Barabai

Pesantren

Artikel utama: *[Daftar pesantren di Kalimantan Selatan](#)*

Perekonomian

Tenaga kerja

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Pada bulan Februari 2012 tercatat sebanyak 38,20 persen tenaga kerja diserap sektor pertanian. Sektor perdagangan adalah sektor kedua terbesar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu sebesar 20,59 persen. Status pekerja di Kalimantan Selatan masih didominasi oleh pekerja yang bekerja di sektor informal. Pada Februari 2012 sebanyak 63,20 persen adalah pekerja di sektor informal. Sebagian besar dari pekerja tersebut berstatus berusaha sendiri (19,66 persen), berusaha dibantu buruh tidak tetap (18,92 persen) serta pekerja bebas dan pekerja tak dibayar (24,61 persen). Pekerja di sektor formal tercatat sebanyak 36,80 persen yaitu terdiri dari pekerja dengan status buruh/karyawan (33,35 persen) dan status berusaha dibantu dengan buruh tetap (3,45 persen).^[36]

Pertanian & Perkebunan

Hasil utama pertanian adalah padi, di samping jagung, ubi kayu dan ubi jalar. Sedangkan buah-buahan terdiri dari jeruk, pepaya, pisang, durian, rambutan, kasturi dan langsung.^[37] Untuk perkebunan adalah kelapa sawit.

Industri

Industri di Kalimantan Selatan didominasi oleh industri manufaktur mikro dan kecil, disusul oleh industri manufaktur besar dan sedang.^[38] Sampai pada tahun 2010, jumlah unit usaha berjumlah 60.432 unit, meningkat 10,92% dibandingkan pada tahun 2009.^[39]

Pertambangan

Pertambangan didominasi batu bara, di samping minyak bumi, emas, intan, kaloin, marmer, dan batu-batuan.^[37]

Keuangan & Perbankan

Ditinjau kinerjanya pada tahun 2009, perbankan di Kalimantan Selatan mencatat pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebagai imbas krisis finansial global. Namun beberapa indikator masih mencatat pertumbuhan yang positif. Volume usaha perbankan (asset) Kalsel tumbuh 13,3% dari akhir tahun 2008 sehingga mencapai Rp21,24 triliun. Pertumbuhan asset ini terutama ditopang oleh pertumbuhan kredit dan DPK.

Dana masyarakat yang dihimpun perbankan Kalsel pada akhir tahun 2009 mencapai Rp18,33 triliun atau tumbuh 13% (y-o-y). seluruh jenis rekening dalam bentuk giro, tabungan, maupun deposito menunjukkan pertumbuhan yang positif yakni masing-masing sebesar 10,51% (y-o-y), 17% (y-o-y), dan 5,86% (y-o-y).

Sementara itu dari sisi penyaluran kredit, pada akhir Desember 2009 jumlah kredit yang disalurkan mencapai Rp13,95 triliun atau tumbuh 16% (y-o-y). pertumbuhan kredit ini terutama ditopang oleh kredit konsumsi dan kredit investasi yang tumbuh cukup tinggi yakni sebesar 24,81% (y-o-y) dan 30,42% (y-o-y).

Dengan perkembangan tersebut, fungsi intermediasi perbankan yang dicerminkan oleh rasio LDR (Loan to Deposit Ratio) pada tahun 2009 menunjukkan peningkatan yaitu dari 74% pada tahun 2008 menjadi 75,7%. Sementara itu, berkat kerja keras semua pihak yang berwenang, risiko kredit pada tahun 2009 terjaga pada level yang aman yakni dengan rasio NPL sebesar 2,14% lebih rendah dari rasio NPL pada akhir tahun 2008 yang mencapai 4,76%.^[40]

Jumlah lembaga perbankan di Kalimantan Selatan terdiri dari 15 bank umum konvensional, 6 bank umum syariah, 24 bank perkreditan rakyat (BPR) serta 1 BPR Syariah, dengan jaringan sebanyak 196 kantor, dan dukungan 123 ATM.^[37]

Pariwisata

Artikel utama: Daftar tempat wisata di Kalimantan Selatan

Sektor pariwisata merupakan peluang usaha yang potensial di Kalimantan Selatan karena banyak objek-objek wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan, baik dari dalam negeri mau pun dari mancanegara.^[41]

Kalimantan Selatan memiliki hampir semua jenis objek wisata alam seperti laut, pantai, danau, dan gunung. Selain itu pariwisata Kalimantan Selatan juga banyak menjual budayanya yang khas, seperti Festival Pasar Terapung, Festival Tanglong, dan lain-lain. Disamping wisata alam dan budaya, Kalimantan Selatan juga terkenal dengan wisata kulinernya.



Pasar Terapung di muara Sungai Kuin, Banjarmasin.

Olahraga

Artikel utama: Olahraga di Kalimantan Selatan

Musik

Artikel utama: Musik di Kalimantan Selatan

Tarian tradisional

Secara garis besar seni tari dari Kalimantan Selatan adalah dari adat budaya etnis Banjar dan etnis Dayak. Tari Banjar berkembang sejak masa Kesultanan Banjar dan dipengaruhi oleh budaya Jawa dan Melayu, misalnya Tari Japin dan Tari Baksa Kembang

Rumah Adat

Artikel utama: Rumah Banjar

Rumah adat Kalimantan Selatan adalah Rumah Banjar dengan ikon utamanya adalah Bubungan Tinggi.

Makanan dan Minuman

Setiap kawasan di Kalimantan Selatan, memiliki makanan sebagai ciri-ciri khas daerah, seperti daerah Hulu Sungai Selatan dengan dodol dan ketupat khas kandungan-nya, Barabai dengan apam dan kacang jaruk, Amuntai dengan kuliner dari daging itik, Martapura dengan kelepon buntut, dan Binuang dengan olahan pisang sale yang disebut *rimpi*, Soto Banjar, Sate Itik, Nasi Kuning, dan lain-lain.

Seni dan Budaya

Seni Karawitan

- Sensapi (kecapi Dayak Deah)
- Gamelan Banjar
- Musik Panting (suku Banjar)
- Musik Kangkurung/Kukurung/kengkulung (suku Dayak Bukit)
- Musik Bumbung
- Musik Kintung
- Musik Kangkanong
- Musik Salung
- Musik Suling
- Musik Bamban
- Musik Masukkir (suku Bugis)



Gedung Sultan Suriansyah tempat pementasan budaya Kal-Sel.

Teater tradisional dan wayang

- Mamanda (teater tradisional suku Banjar)
- Lamut (suku Banjar)
- Madihin (suku Banjar)
- Wayang Kulit Banjar (suku Banjar)
- Wayang Gung (wayang orang suku Banjar)
- Balian(suku Dayak Bukit)

Tarian

Tarian suku Banjar

- Baksa Kambang
- Radap Rahayu
- Kuda Gepang
- Tarian suku Banjar lainnya

Tarian suku Dayak Bukit

- Tari Tandik [Balian](#)

- Tari Babangsai (tarian ritual, penari wanita)
- [Tari Kanjar](#) (tarian ritual, penari pria)

Lagu

Lagu Daerah suku Banjar antara lain:

- [Ampar-ampar Pisang](#)
- [Sapu Tangan Babuncu Ampat](#)
- [Paris Barantai](#)
- [Lagu daerah Banjar lainnya](#)

Rumah Adat

- Rumah Adat Suku Banjar disebut [Rumah Bubungan Tinggi](#)
- Rumah Adat Suku Dayak Bukit disebut Balai

Pakaian Adat

Lihat pula: [Busana Pengantin Banjar](#)

Pakaian Pengantin Suku Banjar

- Pengantin Bagajah Gamuling Baular Lulut
- Pengantin Baamar Galung Pancar Matahari
- Pengantin Babaju Kun Galung Pacinan
- Pangantin Babaju Kubaya Panjang

Pakaian Pemuda-pemudi

- Pakaian [Nanang](#)
- [Galuh](#) Banjar



Busana Pengantin Suku Banjar di Kalimantan Selatan.

Gedung dan Bangunan

Tempat Ibadah

Artikel utama: [Daftar masjid di Kalimantan Selatan](#)

Islam

- [Masjid Raya Sabilal Muhtadin](#), Kota Banjarmasin
- Masjid Jami Banjarmasin, Kota Banjarmasin
- Masjid Jami Tuhfaturroghibin, Alalak, Kota Banjarmasin
- Masjid Muhammadiyah Kelayan, Kota Banjarmasin
- Masjid Jami Tuhfaturroghibin, Alalak, Kota Banjarmasin
- [Masjid Agung Al-Karomah](#), Martapura, Kabupaten Banjar
- [Masjid Ba'angkat](#), Simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Masjid Jami Sungai Banar, Amuntai, Hulu Sungai Utara
- Masjid Keramat Banua Halat, Kabupaten Tapin
- Masjid Pusaka Tabalong, Banua Lawas, Kabupaten Tabalong
- [Masjid Keramat Pelajau](#), Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Kristen Protestan

- Gereja Eppata [GKE](#) Banjarmasin
- Gereja Eben Ezer GKE Banjarmasin

Kristen Katolik

- [Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin](#)
- Gereja Katolik Bunda Maria Banjarbaru
- Gereja Katolik St Yohanes Pemandi Landasan Ulin
- Gereja Katolik Hati Kudus Yesus Veteran
- Gereja Katolik Santa Perawan Maria Kelayan
- Gereja Katolik St. Theresia Pelaihari
- Gereja Katolik Stella Maris Sungai Danau
- Gereja Katolik St. Vincentius a Paulo Batulicin
- Gereja Katolik St. Yusuf Kotabaru



Gedung Polda



[Masjid Raya Sabilal Muhtadin](#) di [Kota Banjarmasin](#).

- Gereja Katolik Ave Maria Tanjung

Hindu

- Pura Jagatnata Banjarmasin
-

Budha

- Vihara Dhammasoka Banjarmasin

Konghucu

- Kelentheng Tua Pek Kong Banjarmasin

Rumah Sakit

Artikel utama: Daftar rumah sakit di Kalimantan Selatan

Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Rumah Sakit Sari Mulya

Hotel

- Hotel Banjarmasin Indonesia
- Swiss-Belhotel Borneo Banjarmasin
- Novotel Banjarmasin

Rujukan

1. Feuilletau de Bruyn, W.K.H.; Bijdrage tot de kennis van de Afdeeling Hoeloe Soengai, (Zuider a Ooster Afdeeling van Borneo), 19--.
2. Broersma, R.;Handel en Bedrijf in Zuiz Oost Borneo, S'Gravenhage, G. Naeff, 1927.
3. Eisenberger, J.; Kroniek de Zuider en Ooster Afdeeling van Borneo, Bandjermasin, Drukkerij Lim Hwat Sing, 1936.
4. H.Mahmud, ; Banjaran
5. Bondan, A.H.K.; Suluh Sedjarah Kalimantan, Padjar, Banjarmasin, 1953.
6. Ras, J.J.; Hikajat Bandjar, A study in Malay Histiography, N.V. de Ned. Boeken, Steen Drukkerij van het H.L. Smits S'Graven hage, 1968.
7. Heekeren, C. van.; Helen, Hazen en Honden Zuid Borneo 1942, Den Haag, 1969.
8. Riwtut, Tjilik; Kalimantan Memanggil, Penerbit Endang, Djakarta.
9. Saleh, Idwar; SEJARAH DAERAH TEMATIS Zaman Kebangkitan Nasional (1900-1942) di Kalimantan Selatan, Depdikbud, Jakarta, 1986.
10. M. P. Lambut, Kalimantan Selatan (Indonesia). Inspektorat, Mewujudkan good governance di Kalimantan Selatan: kumpulan pikiran urang Banua, PT LKiS Pelangi Aksara, 2007, ISBN 979-3381-26-4, 9789793381268

Pranala luar

- **(Indonesia)** Situs resmi pemerintah provinsi (<http://www.kalselprov.go.id/>)
- **(Indonesia)** Profile Kalimantan Selatan (<https://buliran.com/11541/profil-provinsi-kalimantan-selatan.html>)
- **(Indonesia)** Peta Kalimantan Selatan (<http://books.google.co.id/books?id=tPBWb5OcRwC&pg=PA60&dq=kalimantan%20selatan&pg=PA60#v=onepage&q=kalimantan%20selatan&f=false>)
- **(Indonesia)** Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2007 (<http://www.djpp.depkumham.go.id/component/content/article/78-daftar-peraturan-daerah/1255-peraturan-daerah-provinsi-kalimantan-selatan-tahun-2007.html>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20110426222931/http://www.djpp.depkumham.go.id/component/content/article/78-daftar-peraturan-daerah/1255-peraturan-daerah-provinsi-kalimantan-selatan-tahun-2007.html>) 2011-04-26 di Wayback Machine.
- **(Indonesia)** Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2006 (<http://www.djpp.depkumham.go.id/component/content/article/78-daftar-peraturan-daerah/1236-peraturan-daerah-provinsi-kalimantan-selatan-tahun-2006.html>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20110426052530/http://www.djpp.depkumham.go.id/component/content/article/78-daftar-peraturan-daerah/1236-peraturan-daerah-provinsi-kalimantan-selatan-tahun-2006.html>) 2011-04-26 di Wayback Machine.
- **(Indonesia)** Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2005 (<http://www.djpp.depkumham.go.id/component/content/article/78-daftar-peraturan-daerah/1234-peraturan-daerah-provinsi-kalimantan-selatan-tahun-2005.html>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20110628012617/http://www.djpp.depkumham.go.id/component/content/article/78-daftar-peraturan-daerah/1234-peraturan-daerah-provinsi-kalimantan-selatan-tahun-2005.html>) 2011-06-28 di Wayback Machine.
- **(Indonesia)** BUKU PROFIL PENATAAN RUANG PROPINSI KALIMANTAN SELATAN 2003 (<http://www.penataanruang.net/taru/Makalah/Prof il%20Penataan%20Ruang%20Kalsel.pdf>)
- **(Indonesia)** Perda n0.9 tahun 2000 (http://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/mg58ufsc89hrsg/perda_9_2000.pdf)
- **(Indonesia)** Korem 101/Antasari (<http://www.korem101antasari.mil.id/>)
- **(Indonesia)** Profil Demografi Kalsel (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Kalsel/Demografi.htm>)
- **(Indonesia)** Profil Ekonomi Kalsel (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Kalsel/Ekonomi.htm>)
- **(Indonesia)** Profil Wisata Kalsel (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Kalsel/Wisata.htm>)
- **(Indonesia)** Ekonomi Regional Kalsel (http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Ekonomi_Regional/KER/Kalsel/)
- **(Indonesia)** Statistik Regional Kalsel (http://www.bi.go.id/web/id/DIBI/Info_Publik/Statistik_Regional/Kalsel/)



Gereja Katedral Banjarmasin.

Referensi

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022
2. "Luas Wilayah Kalimantan Selatan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011". *BPS*. Diakses tanggal 2019-12-21.
3. "Visualisasi Data Kependudukan - Kementerian Dalam Negeri 2020" (visual). www.dukcapil.kemendagri.go.id. Diakses tanggal 2 November 2021.
4. "Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Angka 2019". www.kalsel.bps.go.id. BPS Kalimantan Selatan. Diakses tanggal 18 Januari 2020.
5. <http://multitree.org/codes/bvu>
6. <http://multitree.org/codes/bkr-bak>
7. <http://multitree.org/codes/mhy>
8. <http://multitree.org/codes/mhy-dus>
9. <http://multitree.org/codes/mhy-sam>
10. <http://multitree.org/codes/dun>
11. <http://multitree.org/codes/bdl>
12. "Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 2019-2021". www.bps.go.id. Diakses tanggal 26 November 2021.
13. "Rincian Alokasi Dana Alokasi Umum Provinsi/Kabupaten Kota Dalam APBN T.A 2020" (PDF). www.djpk.kemenkeu.go.id. (2020). hlm. 12. Diakses tanggal 18 Februari 2021.
14. "Ditandatangani Presiden, Banjarbaru Resmi Jadi Ibu Kota Provinsi Kalsel". kalsel.prokal.co. Diakses tanggal 25 Maret 2022.
15. kalsel.bps.go.id Luas Wilayah Kalimantan Selatan menurut BPS (http://p://kalsel.bps.go.id/?set=viewDataDetail2&flag_template2=1&id_sektor=32&id=654)
16. "Sensus Penduduk 2010". Diakses tanggal 2012-04-08.
17. Buku Pintar Edisi 38
18. Silsilah Muhammad Yamani (<http://en.rodovid.org/wk/Person:309967>)
19. shofatah. "55 Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Selatan Ucapkan Sumpah Janji Jabatan". Diakses tanggal 2019-09-27.
20. "55 Anggota DPRD Kalsel 2019-2024 Resmi Dilantik". *kumparan*. Diakses tanggal 2019-09-27.
21. "55 Anggota DPRD Kalsel Periode 2019-2024 Resmi Dilantik – Media Center Provinsi Kalimantan Selatan". Diakses tanggal 2019-09-27.
22. Hidayat, Suhaimi (2019-09-09). "Sumpah Janji Anggota DPRD Kalsel untuk Masa Bakti 2019-2024". *KabarKalimantan*. Diakses tanggal 2019-09-27.
23. "Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Permendagri No.137-2017) - Kementerian Dalam Negeri - Republik Indonesia". www.kemendagri.go.id (dalam bahasa Inggris). Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-04-29. Diakses tanggal 2018-07-11.
24. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli tanggal 29 Desember 2018. Diakses tanggal 3 Oktober 2019.
25. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permendagri nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 25 Oktober 2019. Diakses tanggal 15 Januari 2020.
26. "Kewarganegaraan Suku Bangsa, Agama, Bahasa 2010" (PDF). *demografi.bps.go.id*. Badan Pusat Statistik. 2010. hlm. 23, 36–41. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2017-07-12. Diakses tanggal 17 Oktober 2021.
27. "Demography of Indonesia's Ethnicity" (PDF). INSTITUTE OF SOUTHEAST ASIAN STUDIES. 2015. Diakses tanggal 01 Januari 2022.
28. <http://multitree.org/codes/bjn-kua>
29. <http://multitree.org/codes/bjn-hul>
30. <http://www.antaranews.com/berita/433037/balai-bahasa-dokumentasikan-bahasa-dayak-halong>
31. <http://multitree.org/codes/lbx>
32. <http://multitree.org/codes/bkr>
33. Hapip, Abdul Djebar (1984). *Struktur bahasa Barangas*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
34. "Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2009" (PDF). Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2014-07-19. Diakses tanggal 2014-12-28.
35. [<http://www.stieindonesia-bjm.ac.id/> Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20130902083435/http://stieindonesia-bjm.ac.id/>) 2013-09-02 di Wayback Machine. STIE Indonesia]
36. Keadaan Ketenagakerjaan Kalimantan Selatan Februari 2012 (http://p://kalsel.bps.go.id/file%20brs/BRS_naker_7_Mei_2012_kalsel.pdf) Diarsipkan (https://web.archive.org/web/20130616121411/http://kalsel.bps.go.id/file%20brs/BRS_naker_7_Mei_2012_kalsel.pdf) 2013-06-16 di Wayback Machine.. *Badan Pusat Statistik Kalsel*.
37. Provinsi Kalimantan Selatan - Ekonomi (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Kalsel/Ekonomi.htm>). Bank Sentral Republik Indonesia. Diakses pada 21 November 2012
38. Usaha Manufaktur Kalsel Naik 4,66 Persen (<http://www.radarbanjar masin.co.id/index.php/berita/detail//39/35578>). *Radar Banjarmasin*, 21 September 2012. Diakses pada 5 Oktober 2012
39. Laju Pertumbuhan Industri Tahun 2009-2010 (http://kalsel.bps.go.id/?set=viewDataDetail2&flag_template2=1&id_sektor=11&id=760). *BPS Kalsel*. Diakses pada 5 Oktober 2012
40. Perbankan (<http://www.kalselprov.go.id/data-pokok/perbankan>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20120911184607/http://www.kalselprov.go.id/data-pokok/perbankan>) 2012-09-11 di Wayback Machine.. www.kalselprov.go.id. Diakses pada 5 Oktober 2012
41. Daerah Wisata Potensial Kalimantan Selatan (<http://www.indonesia.go.id/in/provinsi-kalimantan-selatan/pariwisata/4414-daerah-wisata-potensial-kalimantan-selatan>). www.indonesia.go.id. Diakses pada 19 September 2013